

**PENGUATAN KARAKTER PESERTA DIDIK DALAM PROGRAM
MAHASISWI GURU DI PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR
PUTRI KAMPUS 2 MANTINGAN NGAWI JAWA TIMUR**



Oleh: Mega Melani Ramadani

NIM : 23204011008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Suna
Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna

Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mega Melani Ramadani
NIM : 23204011008
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KAJI JAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 12 Februari 2025

Saya yang menyatakan



Mega Melani Ramadani

NIM : 23204011008

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mega Melani Ramadani

NIM : 23204011008

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 12 Februari 2025

Saya yang menyatakan



Mega Melani Ramadani

NIM : 23204011008

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Direktur Program Pascasarjana

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul: **Penguatan Karakter Peserta Didik dalam Program Mahasiswi Guru di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2 Mantingan Ngawi Jawa Timur**

Yang ditulis oleh:

Nama	: Mega Melani Ramadani, S. Pd.
NIM	: 23204011008
Jenjang	: Magister (S2)
Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 28 Februari 2023

Pembimbing

Dr. Muqowim, M. Ag

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mega Melani Ramadani
NIM : 23204011008
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan ini, bahwa sesungguhnya saya tidak menuntut kepada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah rata Dua), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut dikarenakan penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran atas ridha Allah Swt

Yogyakarta, 12 Februari 2025

Saya yang menyatakan



Mega Melani Ramadani

NIM : 23204011008

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

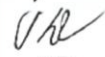
UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

PENGUATAN KARAKTER PESERTA DIDIK DALAM PROGRAM MAHASISWI GURU DI PONDOK
MODERN DARUSSALAM GONTOR PUTRI KAMPUS 2 MANTINGAN NGAWI JAWA TIMUR

Nama : Mega Melani Ramadani
NIM : 23204011008
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. Muqowim, M. Ag. ()
Sekretaris/Penguji I : Dr. Ichsan, M. Pd. ()
Penguji II : Dr. H. Sedya Santosa, SS., M. Pd. ()

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 6 Maret 2025
Waktu : 10.00 - 11.00 WIB.
Hasil : A- (92)
IPK : 3,91
Predikat : Pujian (Cum Laude)

*coret yang tidak perlu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-722/Un.02/DT/PP.00.9/03/2025

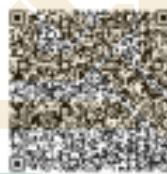
Tugas Akhir dengan judul : PENGUATAN KARAKTER PESERTA DIDIK DALAM PROGRAM MAHASISWI GURU DI PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR PUTRI KAMPUS 2 MANTINGAN NGAWI JAWA TIMUR

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MEGA MELANI RAMADANI, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 23204011008
Telah diujikan pada : Kamis, 06 Maret 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6743079696009



Penguji I
Dr. Des. Ichsan, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 6743079696009



Penguji II
Dr. Sedya Santosa, SS, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 6743079696009



Yogyakarta, 06 Maret 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 674307110001a

MOTTO

“It’s not about perfect, it’s about effort”

(Ini bukan tentang kesempurnaan, ini tentang usaha)

Reputasi adalah seskilas. Popularitas adalah petaka, kekayaan akan hilang dengan cepat.

Hanya satu yang kekal: karakter (Horace Greeley)¹



¹ Thomas Lickona, Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility, terj. Lita S, (Bandung: Nusa Media, 2013).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan untuk:

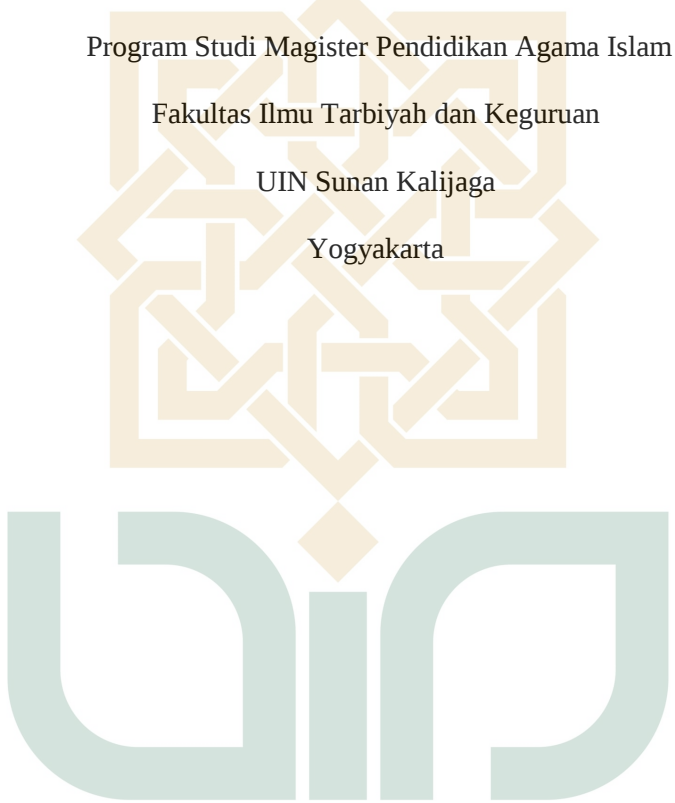
Almamater Tercinta

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Y O G Y A K A R T A

ABSTRACT

This research is important to carry out because there are many cases of modernity which have had a significant impact on the decline in the character of students, thus requiring educational institutions to formulate an appropriate system, namely in the form of a Student Teacher program in an effort to strengthen the character of students. This research aims to examine strengthening the character of students in the student teacher program at Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Campus 2, the implementation and problems of strengthening the character of students in the student teacher program and the role of student teachers in strengthening the character of female students at Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Campus 2.

This research uses qualitative methods with phenomenological, sociological and psychological approaches. The research subjects were selected purposively, including care staff, KMI staff, 12 ustadzah and 6 female students at Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Campus 2. Data collection techniques were carried out using semi-structured interviews, documentation and participant observation, then analyzed using the stages of data condensation, data presentation/display, and drawing conclusions or verification. Test the validity of the data using extended observations, increasing persistence, source triangulation, technical triangulation, and using reference materials.

The results of the research concluded that: first, the desain of the Student Teacher Program in an effort to strengthen the character of students at Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Campus 2 was carried out in 5 components, namely: objectives, structure, methods, qualifications and evaluation components. Second, the implementation of the Student Teacher Service Program in Strengthening the Character of Students at Pondok Modern Darussalm Gontor Putri Campus 2 with 3 channels: planning and implementation, documentation and reporting, and sustainability. The problems faced are first, over quantity (too many female students), second, the family background of the female students, third, the lack of appreciation of the values of the boarding school. The efforts made to deal with the problem of character strengthening are: first, establishing an among system, second, a system of approaches both structural and non-structural, third, providing an understanding of the boarding school's philosophy and forming habits and role models. Third, strengthening the character of students in the student teacher program provides a positive role in strengthening the character of female students with specifications in 3 characters, namely Disciplined, Visionary and Active.

Keywords: Gontor, Character Strengthening, *Student Teachers*.

ABSTRAK

Penelitian ini penting dilakukan karena banyaknya kasus modernitas yang berakibat signifikan terhadap merosotnya karakter peserta didik, sehingga menuntut lembaga pendidikan untuk merumuskan sistem yang tepat yaitu berupa program Mahasiswi Guru dalam upaya penguatan karakter peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penguatan karakter peserta didik dalam program mahasiswi guru di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2, implementasi hingga problematika penguatan karakter peserta didik dalam program mahasiswi guru dan peran mahasiswi guru dalam penguatan karakter santriwati di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, jenis penelitian fenomenologi dengan pendekatan sosiologi dan psikologi. Subjek penelitian dipilih secara *purposive* yaitu meliputi staf pengasuhan, staf KMI, 12 ustadzah dan 6 santriwati Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara semistruktur, dokumentasi dan observasi partisipatif kemudian dianalisis menggunakan tahapan kondensasi data, penyajian/ display data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Uji keabsahan data menggunakan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan menggunakan bahan referensi.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: *pertama*, desain Program Mahasiswi Guru dalam upaya penguatan karakter peserta didik di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2 dilakukan dalam 5 komponen, yaitu: komponen tujuan, Struktur, metode, Kualifikasi dan Evaluasi. *Kedua*, Implementasi Program Pengabdian Mahasiswi Guru dalam Penguatan Karakter Peserta Didik Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2 dengan 3 alur: perencanaan dan pelaksanaan, dokumentasi dan laporan, dan *sustainability* (keberlanjutan) problematika yang dihadapi yaitu *pertama*, over quantity (terlalu banyaknya jumlah santriwati), *kedua*, Background keluarga santriwati, *ketiga*, Minimnya penhayatan nilai-nilai pondok. Adapun upaya-upaya yang dilakukan untuk menghadapi problematika penguatan karakter, yaitu: *pertama*, mengadakan sistem among, *kedua*, sistem pendekatan baik struktural ataupun non struktural, *ketiga*, memberikan pemahaman falsafah pondok dan membentuk miltu pembiasaan dan keteladanan. *Ketiga*, penguatan karakter peserta didik dalam program mahasiswi guru memberikan peran positif dalam penguatan karakter santriwati dengan spesifikasi dalam 3 Karakter yakni Disiplin, Visioner dan juga Aktif.

Kata Kunci: Gontor, Penguatan Karakter, Mahasiswi Guru.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى

أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah yang jikalau seluruh pohon di atas muka bumi ini dijadikan pena dan lautan dijadikan tinta untuk menuliskan ilmu Allah, maka tiada akan habis ilmu Allah SWT. Atas nikmat iman dan Islam, atas nikmat Al-Qur'an yang diutusnya Nabi Muhammad SAW, sebagai Rasul yang menjadi rahmat seluruh alam. Segala limpahan taufik dan inayah-Nya yang tiada putus dan henti-hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Penguatan Karakter Peserta Didik dalam Program Mahasiswi Guru di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2 Mantingan Ngawi Jawa Timur”**.

Tesis ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan studi dan mendapat gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan tesis ini, peneliti telah melibatkan banyak pihak secara langsung maupun tidak langsung, yang telah memberikan kontribusi nyata bagi peneliti dalam rangka mendapatkan hasil penelitian yang maksimal. Maka dari itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., MA, M.Phil., Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meningkatkan potensi akademik di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Prof. Sr. Sigit Purnama, M.Pd, selaku Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi fasilitas kepada penulis selama mengikuti kegiatan perkuliahan.
3. Ibu Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, masukan serta pengarahan yang berharga bagi peneliti.
4. Bapak Dr. Adhi Setiawan, S.Pd., M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah turut membantu dalam kelancaran penulis selama menggali ilmu pengetahuan dibangku perkuliahan ini.
5. Bapak Dr. Muqowim, M.Ag, selaku dosen pembimbing tesis yang dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, nasihat, kritik, saran serta motivasi juga ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
6. Seluruh jajaran dosen dan pengajar Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang senantiasa membimbing penulis semasa studi.
7. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tidak dapat disebut satu persatu.

8. Mahasiswi Guru, Staf beserta Santriwati KMI Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2 yang turut membantu meluangkan waktunya untuk memberikan data dalam penyusunan tesis ini.
9. Kedua orang tua tersayang, Ayah Dr. Eko Budi Susanto, S.Pd, M.Si dan ibu Suratmi, S.Pd yang selalu melantunkan untaian doa dalam setiap sujudnya untuk segala kebaikan penulis dimanapun menjejakkan kaki, memberikan motivasi dan dukungan hebat tiada henti. Terimakasih telah mendidik penulis sehingga bisa menjadi pribadi yang baik dan mandiri.
10. Kakak-kakak terkasih, Eka Rahmawati, Novia Dwi Dewanti, Dyah Ayu Fitriani dan seluruh keluarga besar yang sangat berperan sebagai penyemangat, penulis mengucapkan banyak terimakasih atas doa dan motivasinya sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
11. Almukarom K.H. Hasan Abdullah Sahal, Prof. Dr. K.H. Amal Fathullah Zarkasyi, M.A, Drs. K.H. Akrim Mariyat, Dipl.A.Ed yang telah berkenan memberikan peneliti perizinan serta dukungan moril dan doa restu untuk dapat melakukan penelitian dipondok tercinta ini.
12. Bapak wakil pengasuh Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2 Al-Ustadz Muh Alwi Yusron, M.Pd, yang turut membuka lebar pintu gerbang pondok kami tercinta untuk saya melakukan penelitian tesis, dan senantiasa memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis.
13. Teman-teman MPAI angkatan 2023 yang selalu memberi ucapan semangat dan kerjasamanya dengan baik. Semoga kita semua sukses dengan jalan masing-masing dan sampa jumpa di lain waktu.

14. Emil Haraki, S.E, M.A yang selalu memberikan masukan, arahan dan dukungan serta semua pihak yang ikut bekerjasama dalam penyusunan tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang turut membantu melancarkan dan membantu penulis, sehingga penulis dipermudah dalam langkah dan prosesnya selama menyusun tesis ini.

Penulis menyadari dalam penulisan tesis ini terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun untuk melengkapi tesis ini, sehingga lebih baik dalam penulisan selanjutnya. Terakhir atas segala jasa dan kebaikan semua pihak, penulis mengucapkan banyak terima kasih. Semoga segala kebaikan yang diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala dari Allah SWT, *Aamiin Aamiin Ya Rabbal Aalamiin*.

Yogyakarta, 6 Maret 2025



Mega Melani Ramadani
NIM. 23204011008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

1. Huruf Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Lain	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	s\	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	ha'	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t}	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	W
هـ	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal (tunggal dan rangkap)

A. Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

B. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya

berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
-- ˆ --	Fathah	A	A
-- ˘ --	Kasrah	I	I
-- ˙ --	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

C. Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يـ -- ' --	Fathah dan Ya'	Ai	a - i
وـ -- ' --	Fathah dan Wau	Au	a - u

3. Vokal Panjang (Maddah)

D. Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آ	Fathah dan Alif	Ā	A dan garis di atas
يـ	Fathah dan Ya'	Ā	A dan garis di atas
يـ	Kasrah dan Ya'	Ī	I dan garis di atas
ؤ	Dhammah dan Wawu	Ū	U dan garis di atas

4. Ta' Marbuthah

E. Transliterasi untuk Ta' Marbuthah dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Ta' Marbuthah Hidup

F. Ta' marbuthah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta' Marbuthah Mati

G. Ta' marbuthah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/, kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbuthah diikuti oleh kata menggunakan kata sandang

al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbuthah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

5. Syaddah

H. Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini, tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

6. Kata Sandang (Di depan Huruf Syamsiyah dan Qomariyah)

I. Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf , namun dalam transliterasi ini, kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti huruf qomariyah.

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

J. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasi sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang diikuti huruf qomariyah

K. Kata sandang yang diikuti huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang di gariskan didepan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qomariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan kata sandang.

7. Hamzah

L. Dinyatakan pada tulisan transliterasikan arab latin bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif.

8. Penulisan Kata

M. Pada dasarnya, setiap kata baik *fiil*, *isim* maupun *harf* ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab sesudah lazimnya. Dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

9. Huruf Kapital

N. Meskipun dalam sistem tulisan arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan pemulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

10. Tajwid

O. Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi arab latin (versi internasional) ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ix
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
SURAT PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vi
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	xvi
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRACT	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvi
DAFTAR ISI.....	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
D. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	13
B. Kajian Teori.....	20
1. Pendidikan Karakter.....	20
2. Program Pengabdian	25
3. Program Mahasiswi Guru di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2 26	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Subjek Penelitian	40

C. Metode Pengumpulan Data.....	41
D. Teknik Analisis Data	43
E. Uji Keabsahan Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Desain Program mahasiswi Guru dalam Penguatan Karakter Peserta Didik PMDG Putri Kampus 2.....	60
1. Komponen Tujuan	60
2. Komponen Struktur.....	63
3. Komponen Metode.....	70
4. Komponen Kualifikasi	79
5. Komponen Evaluasi	83
B. Implementasi Program Pengabdian Mahasiswi Guru dalam Penguatan Karakter Peserta Didik PMDG Putri Kampus 2	87
1. Perencanaan dan Pelaksanaan.....	87
2. Dokumentasi dan Laporan	107
3. Sustainability (Keberlanjutan)	108
4. Problematika yang dihadapi dalam upaya Penguatan Karakter oleh Mahasiswi Guru	109
F. Peran Mahasiswi Guru dalam Penguatan Karakter Peserta Didik di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2	112
BAB V PENUTUP	125
A. Kesimpulan.....	125
B. Saran	126
G. Keterbatasan Penelitian	127
DAFTAR PUSTAKA	128

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 : Model Miles dan Huberman.....	31
Gambar 4. 1: Framework Penguatan Karakter.....	125
Gambar 4. 2 : Framework Implementasi.....	126



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Triangulasi Sumber	52
Tabel 4. 2 Triangulasi Metode	57
Tabel 4. 3 Rincian Jumlah Mahasiswi Guru PMDG Putri 2.....	79
Tabel 4. 4 Rincian Sektor Mahasiswi Guru PMDG Putri 2.....	83
Tabel 4. 5 Rincian timing harian mahasiswi guru PMDG Putri 2	101
Tabel 4. 6 Rincian timing mingguan mahasiswi guru PMDG Putri 2.....	104
Tabel 4. 7 Rincian Timing tahunan mahasiswi guru PMDG Putri 2.....	105

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian	148
Lampiran II : Surat Keterangan Mengadakan Penelitian.....	149
Lampiran III : Instrumen Pengambilan Data	150
Lampiran IV : Hasil Pengambilan Data	158
Lampiran IV : Dokumentasi Penelitian.....	166



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tuntutan dari derasnya arus modernitas sangat signifikan bagi siapa saja bahkan di ranah pendidikan. Dimana setiap pendidik hingga peserta didik harus menyesuaikan diri agar tidak tenggelam dalam arus modernitas yang mainstream.² Arus modernitas dan perkembangan yang terjadi selama ini merupakan produk yang disuguhkan dunia barat, hal tersebut berpengaruh terhadap paradigma dan ideology pendidikan Indonesia khususnya.³ *Bullying*, terkikisnya nilai-nilai moral, kapitalis, materialistic, runtuhnya sedikit demi sedikit nilai-nilai ketuhanan,⁴ serta merosotnya karakter terutama pada remaja yang dirasa semakin jauh dari norma- norma yang berlaku di ranah masyarakat. Hal-hal sedemikian rupa akhirnya berimbas sehingga terciptanya dilemma nasional yaitu terkikisnya dan rusaknya karakter serta degradasi moral baik dari segi disiplin hingga keaktifan peserta didik.⁵

Dari beberapa kasus yang telah terjadi seperti halnya penganiayaan murid terhadap gurunya dalam bentuk pukulan hingga tendangan,

² Syaifullah Godi Ismail, "Implementasi Pendidikan Profetik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", (Skripsi, IAIN Salatiga, 2015), hlm. 299-324.

³ Ibid., hlm. 299-324.

⁴ Binti Nasukah, Roni Harsoyo, and Endah Winarti, "Internalisasi Nilai-Nilai Kepemimpinan Profetik Di Lembaga Pendidikan Islam", Vol. 6, Nomor 1, 2020, hlm. 52–68. Binti Nasukah, Roni Harsoyo, and Endah Winarti, "Internalisasi Nilai-Nilai Kepemimpinan Profetik Di Lembaga Pendidikan Islam", Vol. 6, Nomor 1, 2020, hlm. 52-68.

⁵ Masruroh, Dian Andriani, "Pendidikan Karakter Berbasis Profetik Dalam Membentuk Kepribadian Siswa (Studi Multisitus Di Madrasah Aliyah Darunnajah Trenggalek Dan Madrasah Aliyah Hikmatul Muftadien Kediri", (Tesis, 2019), hlm. 50-51.

pembunuhan guru oleh muridnya yang tidak naik kelas,⁶ bahkan ada juga penganiyaan terhadap seorang pelajar oleh 5 orang kelompok klitih yang menewaskan korbannya yaitu Daffa Adzin Albasith pada hari Minggu pagi 3 April 2024.⁷

Munculnya sifat individualisme dalam kalangan lingkungan pendidikan maupun masyarakat tidak lain merupakan wujud masifnya perkembangan dan modernisasi. Indikasi-indikasi individualisme serta egosentris yang dinilai muncul karena hilangnya kepedulian antar sesama,⁸ tingkat penurunan daya gotong royong pada masyarakat hal-hal berawal dari ego atau diri sendiri inilah yang dapat berdampak besar dan sangat signifikan tentu akan mempengaruhi dan berdampak negative pada kenyamanan interaksi antar sesama masyarakat dan warga Negara.⁹ Fenomena ini hingga akhirnya menjadi indikasi-indikasi atas merosotnya karakter dan degradasi moral pada peserta didik. Dalam hal tersebut pendidik menjadi salah satu akar ataupun pondasi yang mempunyai peran penting dalam memberikan dedikasinya.¹⁰

Tidak hanya pendidik, bahkan lembaga pendidikan juga berperan aktif tidak hanya sebatas lintas wadah ataupun prasarana dan sarana saja

⁶ <https://atauataukumparan.com/atauataukumparannewsatau4-kasus-siswa-lakukan-kekerasan-terhadap-gurunya-di-sekolah-1541980407154715595>, di akses senin 2 Oktober 2024, 14.46 WIB

⁷ <https://atauataunasional.tempo.co/atauataureadatau1580923atau-geng-klitih-tewaskan-pelajar-di-yogyakarta-ditangkap-polisi-motifnya-saling-ejek>?, di akses senin 2 Oktober 2024, 15.00 WIB

⁸ Binti Nasukah, Op. Cit., hlm. 57-69.

⁹ Oktaria, Devyanne, Dewi, Dini Anggareani, "Pemicu Lunturnya Nilai Pancasila Pada Generasi Milenial", dalam *Jurnal PEKAN*, Vol. 6, Nomor, 2021, hlm. 93- 103.

¹⁰ Masruroh, Dian Andriani, "Pendidikan Karakter Berbasis Profetik Dalam Membentuk Kepribadian Siswa (Studi Multisitus Di Madrasah Aliyah Darunnajah Trenggalek Dan Madrasah Aliyah Hikmatul Mubtadiien Kediri)", (Tesis, 2019).

namun juga sebagai miniature pendidikan dan realita kehidupan.¹¹ Jadi kolaborasi antara pendidik dan lembaga pendidikan bukan hanya dapat mencetak peserta didik yang cerdas secara intelektual, namun juga secara emosional dan spiritual. Semangat ini juga berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003, bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat, mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹²

Partisipasi pendidik merupakan upaya dalam mensukseskan pendidikan itu sendiri yang mana tidak terlepas dari pengabdian sebagai seorang pendidik.¹³ Konteks pengabdian didefinisikan secara luas dan terperinci tergantung dengan ranah dan lingkup yang dibahas. Namun secara umum, pengabdian merupakan upaya yang dilakukan seseorang ataupun sekelompok orang untuk memberikan kontribusi yang positif terhadap masyarakat. Pengabdian juga berperan penting dalam peningkatan sumber daya manusia khususnya di wilayah terpencil atau pedalaman yang membutuhkan.¹⁴ Pengabdian merupakan wadah bagi para akademisi

¹¹ John Dewey, *Democracy and Education an Introduction to the Philosophy of Education*, (United States of America: Macmillan Company, 1916), hlm. 89.

¹² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II Pasal 3

¹³ Zezen Zainul, Selly Marliani, Silvania, Sinta Adimia, Sintawati. *Pengabdian Masyarakat dan Implementasinya Gagasan dan Implementasi Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Basis Kegiatan Langsung dan Tak Langsung*, Lampung: CV.Laduny Alifatama, 2020. hlm. 23-31.

¹⁴ Zezen Zainul, Selly Marliani, Silvania, Sinta Adimia, Sintawati. *Pengabdian Masyarakat*

bahkan ilmuwan untuk pegaplikasian ilmu dan pengetahuan yang mereka miliki untuk memecahkan suatu masalah yang ada. Pengabdian merupakan salah satu kegiatan civitas akademika dalam pemanfaatannya dalam hal ilmu dan teknologi sebagai kiprah terhadap masyarakat dan wujud dari proses mencerdaskan kehidupan bangsa dan masyarakat.¹⁵

Aktualisasi oleh tenaga pendidik merupakan wujud yang dinantikan dan dibutuhkan dalam proses pendidikan. Proses dimana seorang pendidik berusaha dan mengembangkan potensinya. Menurut pakar, Abraham Maslow, dalam bukunya *Hierarchy of Needs* terdapat istilah aktualisasi diri (*self Actualization*) merupakan pencapaian dan kebutuhan tertinggi bagi manusia.¹⁶

Melihat beberapa pemaparan yang terkait, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana Pengabdian Mahasiswa Guru terhadap pembentukan karakter peserta didik. Hal ini berkaitan dengan urgensi aktualitas seorang pendidik dalam proses tercapainya tujuan pendidikan karakter serta peran mahasiswa dalam menerapkan tri dharma perguruan tinggi demi eksistensinya sebagai mahasiswa yang mempunyai hak dan kewajiban. Perannya sebagai pendidik mampu memberikan pengalaman yang begitu berharga dan juga dapat menunjang karirnya, karena seorang pendidik sangat berperan besar dalam menentukan nilai atau hasil dari

dan Implementasinya Gagasan dan Implementasi Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Basis Kegiatan Langsung dan Tak Langsung, Lampung: CV.Laduny Alifatama, 2020. Hlm. 23-31.

¹⁵ Edi Irawan. *Model Pengabdian Berbasis Kompetensi*, Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020. Hlm. 34.

¹⁶ Furtwengler. *Personal Manajemen*. Edisi Keenam, Jilid I, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2013. hlm. 21.

pendidikan terutama pendidikan karakter peserta didiknya. Dalam Islam pendidikan dilihat sebagai media yang penting bahkan sentral dalam membentuk karakter individu muslim, yang sejalan dengan tujuan dari Islam itu sendiri.¹⁷

Dari sisi urgensi peran seorang pendidik, maka aktualisasi peran mahasiswa yang mengabdikan dirinya sebagai seorang pendidik sangat bermanfaat karena mahasiswa memiliki dua profesi sekaligus yakni sebagai mahasiswa dan tenaga pendidik. Di satu sisi peran mahasiswa dalam mengabdikan dirinya bisa dikategorikan dalam salah satu point tri dharma perguruan tinggi yakni point pengabdian masyarakat. Pengabdian masyarakat dalam point tri dharma perguruan tinggi mempunyai tujuan diantaranya adalah memberikan tenaga dan ilmu pengetahuan untuk masyarakat, akademisi harus mampu menjadi motivator dan Suri tauladan yang baik bagi masyarakat untuk membawa perubahan lebih baik yang berguna dalam rangka mengembangkan Sumber Daya Manusia maupun Sumber Daya Alam di lingkungan masyarakat demi mewujudkan kesejahteraan bangsa.¹⁸ Hal ini dirasa mampu menjadi poros ataupun akar salah satu faktor dari pembentukan karakter peserta didik, karena seorang mahasiswa guru menjadi khudwah khasanah abdi dalam ranahnya sebagai mahasiswa yang dapat terus belajar memperbaiki diri dan sebagai guru yang selalu mengaplikasikan

¹⁷ Ismail Ismail, 'Pendidik Dalam Prespektif Islam', *Jurnal Pendidikan Islam*, 7.2 2017, hlm.6.

¹⁸ Ibnu Chudzaifah, Afroh Nailil Hikmah, and Auliya Pramudiani, 'Tridharma Perguruan Tinggi', *Al-Khidmah : Jurnal Pengabdian Dan Pendampingan Masyarakat*, 1.1 2021, hlm. 23.

ilmunya terhadap peserta didik.

Melakukan aktivitas adalah bentuk pernyataan dari peserta didik. Karena pada hakikatnya, peserta didik belajar sambil melakukan aktivitas, sehingga peserta didik perlu diberi kesempatan untuk melakukan kegiatan nyata yang melibatkan dirinya terutama untuk mencari dan menemukan diri sendiri. Peserta didik akan memperoleh harga diri dan kegembiraan kalau diberi kesempatan menyalurkan kemampuan dan melihat hasil kerjanya. Belajar dengan melakukan perlu ditekankan karena nyatanya peserta didik hanya belajar 10% dari yang dibaca, 20% dari yang didengar, 30% dari yang dilihat, 50% dari yang dilihat dan didengar, 70% dari yang dikatakan, dan 90% dari yang dikatakan dan dilakukan. Melihat data yang diungkapkan diatas dapat dilihat bahwa sesuatu yang dikatakan dan dilakukan lebih tinggi daripada hanya membaca dan mendengarkannya.¹⁹ Jika dilihat dari peran Mahasiswa Guru yang tidak hanya menjadi Mahasiswa tetapi juga menjadi Guru, dapat dikatakan bahwa perannya dapat menunjang karir dan membantu mereka mengimplementasikan apa yang mereka pelajari di bangku kuliah.

Peneliti mempunyai ketertarikan lebih mengenai bagaimana keterlibatan pengabdian seorang pendidik dalam pengembangan kompetensinya. Selain itu, ada hal yang membuat peneliti tertarik dengan pendidik yang berstatus sebagai mahasiswa. Mahasiswa memiliki

¹⁹ Sutrisno, *Revolusi Pendidikan di Indonesia (Membedah Metode dan Teknik Pendidikan Berbasis Kompetensi)*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 200, hlm.64-65.

hak dan kewajiban yang harus dilaksanakan selama masa studinya. Dalam hal ini peneliti tertarik dengan mahasiswa yang mengabdikan dirinya sebagai seorang pendidik dan memiliki tanggungjawab dalam mendidik anak didiknya, walaupun disisi lain dia adalah seorang mahasiswa. Pendidikan dan pengajaran, pengabdian, keduanya merupakan salah satu poin dalam tri dharma perguruan tinggi, Tri dharma perguruan tinggi merupakan salah satu hal yang harus ditopang penuh mahasiswa sebagai eksistensinya dalam berperan melakukan perubahan-perubahan di masyarakat. Adapun Tri dharma perguruan tinggi mempunyai tiga poin yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Dengan ini kurikulum yang sesungguhnya yakni guru itu sendiri, jadi gurulah yang memiliki peran sangat penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Jika pengabdian merupakan tugas yang mulia bagi pendidik dilakukan secara aktualitas maka seharusnya akan menghasilkan karakter yang unggul dari pendidik itu sendiri, hingga akhirnya produk pendidik yang unggul itu harusnya dapat memproduksi hal serupa terhadap peserta didiknya yakni membentuk karakter peserta didik yang unggul juga.

Profesi pengabdian mahasiswa sebagai seorang pendidik di lembaga pendidikan bukan fenomena yang asing di Indonesia, hal ini salah satu wujud penerapan keberlangsungan program pendidikan di suatu lembaga pendidikan. Secara garis besar jika profesi seorang mahasiswa sebagai

tenaga pendidik yang bertanggungjawab mengabdikan dirinya untuk mendidik, secara langsung ia telah melaksanakan dua point dari tri dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran serta pengabdian masyarakat.²⁰

Berbincang mengenai pengabdian, objek penelitian yang diambil oleh peneliti adalah Mahasiswa Guru di Pondok modern darussalam gontor Putri Kampus 2 tahun ajaran 2024atau2025, yang terletak di Desa Sambirejo, Kecamatan Mantingan, Kabupaten Ngawi, Provinsi Jawa Timur. Pondok modern darussalam gontor sebagai Pondok Pesantren legendaris di Indonesia, hingga saat ini terdapat 14 kampus cabang putra dan 12 kampus cabang putri yang tersebar di berbagai daerah musantara Indonesia. Usianya yang sudah mencapai 1 abad, juga selaras dengan alumni yang sudah banyak berkiprah di dunia nasional ataupun internasional. M.Akrim Mariyat Pimpinan Pondok modern darussalam gontor mengungkapkan bahwa Pondok Gontor tumbuh sangat cepat dalam kualitas dan kuantitasnya, alumni-alumninya banyak tersebar di seluruh provinsi, dan banyak yang mengambil peran sebagai politisi, pedagang, pegawai negeri, rektor, dekan, guru, dokter, agama, pemimpin pesantren.²¹

Pondok modern darussalam gontor telah menerapkan kewajiban

²⁰ Gede Adi Yuniarta, Naswan Suharsono, and I Putu Gede Diatmika, 'Implementasi Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi Di Fakultas Ekonomi Undiksha', *Proceeding TEAM*, 2 2017. hlm. 17.

²¹ Mardiyah Mardiyah, "Kepemimpinan Kiai Dalam Memelihara Budaya Organisasi Di Pondok Modern Gontor , Lirboyo Kediri, Dan Pesantren T Ebuireng Jombang", dalam *TSAQAFAH* Vol. 8, Nomor 1, 31 Mei 2012, hlm.67-104.

pengabdian kepada alumninya sebagai salah satu syarat pengambilan Ijazah. Adapun objek penelitian ini adalah Mahasiswa Guru di Pondok modern darussalam gontor Putri Kampus 2 tahun ajaran 2024 atau 2025 yang mengabdikan dirinya sebagai tenaga pendidik dan sekaligus sebagai Mahasiswa di Universitas Darussalam Gontor. Kebijakan ini adalah kerjasama antara Pondok modern darussalam gontor dan Universitas Darussalam Gontor yang sudah sejak lama di uji cobakan dan diterapkan berjalan selama 100 tahun bahkan lebih. Hal itu yang menjadi landasan kredibilitas sistem pengandiannya. Adapun mahasiswa guru yang mengabdikan dirinya sebagai tenaga pendidik mempunyai tanggungjawab yang besar dalam mendidik anak didiknya yakni santriwati yang ada di Pondok modern darussalam gontor Putri Kampus 2.

Konsep pengabdian di Gontor Putri Kampus 2 menarik untuk diteliti karena memiliki aktualitas terhadap pembentukan karakter peserta didik, sehingga setelah beberapa pemaparan yang sudah peneliti paparkan, peneliti mengambil judul sebagai berikut **“Penguatan Karakter Peserta Didik dalam Program Mahasiswi Guru di Pindok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2 Tahun Ajaran 2024/2025”**.

B. Rumusan Masalah

Dengan merujuk latar belakang yang telah paparkan, penelitian ini berusaha menjawab permasalahan-permasalahan fundamental sebagai berikut:

1. Bagaimana desain Penguatan Karakter Peserta Didik dalam Program Mahasiswi Guru di Pondok modern darussalam gontor Putri Kampus 2?
2. Bagaimana implentasi dan problematika Penguatan Karakter Peserta Didik dalam Program Mahasiswi Guru di Pondok modern darussalam gontor Putri Kampus 2?
3. Bagaimana peran Pengabdian “Mahasiswa Guru” dalam penguatan karakter peserta didik di Pondok modern darussalam gontor Putri Kampus 2?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang dirumuskan di atas, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menjelaskan desain Penguatan Karakter Peserta Didik dalam Program Mahasiswi Guru di Pondok modern darussalam gontor Putri Kampus 2
2. Untuk menganalisis implentasi dan problematika Penguatan Karakter Peserta Didik dalam Program Mahasiswi Guru di Pondok modern darussalam gontor Putri Kampus 2.
3. Untuk menganalisis peran Pengabdian “Mahasiswa Guru” dalam penguatan karakter peserta didik di Pondok modern darussalam gontor Putri Kampus 2.

Manfaat dari penelitian yang berjudul “Penguatan Karakter peserta

didik dalam program “Mahasiswa Guru” di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2” dipilih menjadi 2, yaitu manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Segi Teoritis

- a. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan bidang pendidikan karakter secara umum dan pengabdian tenaga kependidikan secara khusus.

2. Segi Praktis

- a. Bagi Pimpinan Pondok, Kepala Yayasan hingga Guru, Penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi pemegang kebijakan pendidikan dalam bidang pendidikan karakter dan sumbangsih instansi pendidikan khususnya pesantren untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan guna menguatkan karakter peserta didik.
- b. Bagi masyarakat penelitian ini diharapkan menjadi sumber wawasan bagi seluruh khalayak luas terkait pelaksanaan penguatan karakter peserta didik dalam program “Mahasiswa Guru” di Pondok modern darussalam gontor Putri Kampus 2 dan sumbahsih bagi praktisi pendidikan agar siswa memiliki karakter yang cerdas, cakap, berakhlaq karimah dan bermanfaat bagi umat.

D. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah dalam mendapatkan gambaran umum penelitian, berikut peneliti membentuk sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, merupakan bab yang mengarahkan terkait latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian

BAB II : Kajian teori terkait penguatan karakter dalam program “Mahasiswa Guru” pada peserta didik. Merupakan bab yang menguraikan tentang kajian teori yang akan dijadikan sebagai titik acuan teoritik dalam penelitian, didalamnya terdiri dari : kajian penelitian yang relevan dan kajian teori.

BAB III : Berisi Metodologi Penelitian, pada bab ini dipaparkan mengenai hasil penelitian, waktu dan lokasi penelitian serta subjek penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis data dan uji keabsahan data penelitian di Pondok modern darussalam gontor Putri Kampus 2.

BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan, berisi temuan hasil penelitian yang dielaborasi dengan teori yang dijadikan sebagai titik acuan hingga mendapatkan deskripsi tentang penguatan karakter dalam program “Mahasiswa Guru” pada peserta didik yang terdiri atas: desain penguatan karkater program “Mahasiswa Guru”, implementasi dan problematika penguatan karkater program “Mahasiswa Guru” dan peran dari penguatan karkater program “Mahasiswa Guru” pada peserta didik di Pondok modern darussalam gontor Putri Kampus 2.

BAB V : Penutupan, berisi mengenai kesimpulan, saran dan keterbatasan penelitian

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Desain Program Mahasiswi Guru dalam upaya penguatan karakter peserta didik dilakukan dengan 5 Komponen : tujuan, Struktur, metode, Kualifikasi dan Evaluasi. Desain yang digunakan mahasiswi guru dalam penguatan karakter peserta didik meliputi 2 aspek utama yaitu, aspek struktural dan juga aspek kultural.
2. Implementasi Program Pengabdian Mahasiswi Guru dalam Penguatan Karakter Peserta Didik Pondok Modern Darussalm Gontor Putri Kampus 2 dengan 3 alur : perencanaan dan pelaksanaan, dokumentasi dan laporan, dan sustainability (keberlanjutan) serta terdapat beberapa problematika yang dihadapi dalam upaya penguatan karakter peserta didik dalam program mahasiswi guru, yaitu diantaranya : *pertama*, over quantity (membludaknya jumlah santriwati yang masuk), *kedua*, Background keluarga santriwati, *ketiga*, Minimnya penhayatan nilai-nilai pondok. Adapun upaya-upaya yang dilakukan untuk menghadapi problematika penguatan karakter, yaitu : pertama, mengadakan sistem among, kedua, sistem pendekatan baik struktural ataupun non struktural, ketiga, memberikan pemahaman falsafah pondok dan membentuk miliu pembiasaan dan keteladanan.

3. penguatan karakter peserta didik dalam program mahasiswa guru di Pondok Modern Darusalam Gontor Putri Kampus 2 memberikan peran positif dalam penguatan karakter santriwati yaitu spesifikasinya dalam 3 Karakter yakni Disiplin, Visioner dan juga Aktif.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian, maka dapat direkomendasikan beberapa saran berikut:

1. Secara teoritis, konsep penguatan karakter tidak terbatas pada 5 komponen yang ada dalam penelitian. Ada beberapa komponen-komponen para ahli yang lain. Dengan itu, bagi peneliti-peneliti selanjutnya perlu adanya penelitian lebih luas mengenai komponen-komponen dari para ahli yang lebih luas maupun berbeda.
2. Secara Praktis, penelitian ini dilakukan sebagai sarana penguatan karakter santriwati. Peneliti belum mengkaji lebih dalam terkait bagaimana hubungan antara pengabdian mahasiswa guru dengan pendekatan lainnya yang lebih variatif dan luas. Maka dari itu perlu adanya penelitian lebih lanjut dan mendalam mengenai pengabdian mahasiswa guru dengan pendekatan-pendekatan yang lebih luas dan bervariasi.

G. Keterbatasan Penelitian

Dalam proses penelitian ini tentunya terdapat beberapa keterbatasan yang dialami peneliti saat penelitian, yaitu :

1. Adanya keterbatasan waktu penelitian, tenaga dan kemampuan peneliti.
2. Adanya kemampuan responden yang kurang dalam memahami pertanyaan pada observasi dalam penelitian.
3. Kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan perolehan dari pendekatan yang masih terbatas, maka diharapkan adanya penelitian yang lebih lanjut mengenai penguatan karakter terhadap peserta didik dengan pendekatan yang bermacam dan luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi,R., Guru Super Membentuk Siswa Berkarakter. Pikiran Rakyat, edisi 6 Maret 2020
- Adjibolosoo, S. *Kibabii University Host Professor Senyo Adjibolosoo and Lynn Kitembe as the Guest Speakers for a One Week (i.e., Full Days) Seminar at the Bungoma County Government Seminar on Early Childhood Development Education (ECDE) for Teachers at Kibabii University, Bungoma County, Kenya, 2018, hlm. 2.*
- Aini, Nuril dan Dwi Cahyo, Edo, “Pengaruh Usia Produktif Guru Terhadap Semangat belajar Peserta didik.” Jurnal Pendidikan 9, no. 1 2023
- Alamin, Nurul Salis “*Implementasi Hidden Curriculum pada Pendidikan Pesantren Modern (Studi Fenomenologi di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo Jawa Timur)*,
- Amalia, Novi, “Peran Pondok Pesantren Modern Gontor Sebagai Instrumen Multitrack Diplomacy Pendidikan Dalam Kerjasama Internasional,” dalam *Nation State: Journal of International Studies* 2, Vol.2, No. 2, 2020
- Anwar, S., & Tobroni. The Relevance of Ibnu Miskawaih’s Educational Thought to the Present Moral Education Curriculum. GNOSI: An Interdisciplinary Journal of Human Theory and Praxis, 6(1) 2023
- Badri, Imam, *Diktat Penataran Guru*, Darussalam Press: Ponorogo.
- Binti Nasukah, Roni Harsoyo, and Endah Winarti, "Internalisasi Nilai-Nilai Kepemimpinan Profetik Di Lembaga Pendidikan Islam", Vol. 6, Nomor 1, 2020, hlm. 52–68. Binti Nasukah, Roni Harsoyo, and Endah Winarti, "Internalisasi Nilai-Nilai Kepemimpinan Profetik Di Lembaga Pendidikan Islam", Vol. 6, Nomor 1, 2020
- Buku Panduan Manajemen KMI Gontor*
- Choirul Muna, ‘Eksistensi Peran Mahasiswa dalam Pengabdian Masyarakat’, *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 01.01 2022
- Connolly, P. (1999). *Approaches to the study of religion*. New york: cassel.
- Daulay, Sholihatul Hamidah, Siti Ferissa Fitriani, and Endang Wardah Ningsih, “Pengaruh Fasilitas Sekolah terhadap Kemampuan dan Motivasi Belajar Siswa,” dalam *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.4, No. 3, 2022
- Dewey, John *Democracy and Education an Introduction to the Philoshopy of Education*, United States of America: Macmillan Company, 1916
- Dirsa, Andia dkk, *Pendidikan Karakter*, Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2022, hlm.98.
- Dudung, Agus. “KOMPETENSI PROFESIONAL GURU.” Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan 05, no. 01 2021
- Edi Irawan. *Model Pengabdian Berbasis Kompetisi*, Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020
- Edi Irawan. *Model Pengabdian Berbasis Kompetisi*, Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020
- Fadillah Manda Permata. Pengaruh Usia Guru Yang Sudah Diatas 50 Tahun Terhadap Proses Balajar Mengajar, 2023
- Fahamsyah, Mohammad Hatta. “The Sipirtual Marketing of Gontor in

- Maintaining the Position.” *Tsaqafah* 16, no. 1 2020
- Fahrudin, Adi et al., “Implementation of Hidden Curriculum in Modern Islamic Institution: A Phenomenology Studies at Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo Indonesia,” dalam *Technium Social Sciences Journal*, Vol, 28, 2022
- Fathony Nur Islami. “PENANAMAN KARAKTER KEPEMIMPINAN DI PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR PUTRI MANTINGAN.” *Al-Muaddib :Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman* 5, no. 1 2021
- Fatihah, Imroatul. “Kepemimpinan KH. Imam Zarkasyi Di Pondok Modern Darussalam Gontor.” *JIEM (Journal of Islamic Education Management)* 2, no. 2 2018
- Furtwengler. Personal Manajemen. Edisi Keenam, Jilid I, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2013
- Gampu, Gracia, Marien Pinontoan, and Juliana Margareta Sumilat, “Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa,” dalam *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, No. 4, 2022
- Gampu, Gracia, Marien Pinontoan, and Juliana Margareta Sumilat, “Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa,” dalam *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, No. 4, 2022.
- Garfinkel, H. (2007). Lebenswelt origins of the sciences. *Hum. Stud.* 30, 9–56. doi: 10.1007/s10746-007-9046-9
- Garfinkel, H. (2021). Ethnomethodological misreading of Aron Gurwitsch on the phenomenal field. *Hum. Stud.* 44, 19–42. doi: 10.1007/s10746-020-09566-z
- Garfinkel, H., and Livingston, E. (2003). Phenomenal field properties of order in formatted queues and their neglected standing in the current situation of inquiry. *Vis. Stud.* 18, 21–28. doi: 10.1080/147258603200010029
- Gede Adi Yuniarta, Naswan Suharsono, and I Putu Gede Diatmika, ‘Implementasi Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi Di Fakultas Ekonomi Undiksha’, *Proceeding TEAM*, 2 2017
- Gurwitsch, A. (2010a). “The phenomenological and the psychological approach to consciousness” in *The Collected Works of Aron Gurwitsch (1901–1973), Vol. II. Studies in Phenomenology and Psychology* (New York, NY: Springer), 99–118.
- Hafid, Anwar. et. al. “ An Analysis of Kalosora Function as Ethnopedagogy Media in Nation Character Building In Shoutheast Sulawesi”. *International Research Journal of Emerging Trends in Multidiciplinary*. Vol I, 2015
- Hidayat, Ahmad Wahyu, “Inovasi Kurikulum dalam Perspektif Komponen-Komponen Kurikulum Pendidikan Agama Islam,” dalam *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1 2020
- Hidayat, Faizal Alif, Nurdyansyah Nurdyansyah, and Siti Ruchana, “Analisis Pembelajaran Klasik Pondok Modern Darussalam Gontor dalam Meningkatkan Manajemen Sekolah Unggul,” dalam *CECRS Internasioanl Consortium of Education and Culture Research Studies*, Juni, 2020
- Hikmasari, D. N., Susanto, H., & Syam, A. R. Konsep Pendidikan

- Karakter Perspektif Thomas Lickona dan Ki Hajar Dewantara. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 6(1), 21. 2021
- Hill, R. J., and Crittenden, K. S. (1968). *Proceedings of the Purdue symposium on ethnomethodology*. Purdue Research Foundation, Lafayette.
- <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/sahafa/>.
- <https://kalsel.kemenag.go.id/berita/501791/Kankemenag-Kiprah-Alaumni-Gontor-Banyak-Terlihat>.
- <https://kibu.ac.ke/kibabii-university-host-bungoma-county-government-seminar-on-ecde/>
- <https://atauataukbbi.kemdikbud.go.id/atauataukbbi> diakses pada 2 Oktober 2024.
- <https://atauataukumparan.com/atauataukumparannews/atau4-kasus-siswa-lakukan-kekerasan-terhadap-gurunya-di-sekolah-1541980407154715595>, di akses senin 2 Oktober 2024, 14.46 WIB
- <https://atauataunasional.tempo.co/atauataunasional/atau1580923/atauataunasional-klitih-tewaskan-pelajar-di-yogya-ditangkap-polisi-motifnya-saling-ejek?>, di akses senin 2 Oktober 2024, 15.00 WIB
- Hurlock, E. B. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (terjemahan). Jakarta: Erlangga, 2002, hlm. 35.
- Ibnu Chudzaifah, Afroh Nailil Hikmah, and Auliya Pramudiani, 'Tridharma Perguruan Tinggi', *Al-Khidmah : Jurnal Pengabdian Dan Pendampingan Masyarakat*, 1.1 2021
- Indriyana Rukmawati, "*Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui Kegiatan Pembiasaan Berbasis Budaya Sekolah dalam Peningkatan Mutu Sekolah Multisitus di UPT SMPN 3 Srengat dan UPT SMPN 1 Nglegok*", (Tesis: IAIN Tulungagung, 2020).
- Islam, Muhammad Hifdil, "Hidden Curriculum dalam Menangkal Rasisme Keberagaman," dalam *Jurnal Multicultural of Islamic Studies*, Vol.5, 2021
- Islami, Fathony Nur, Endah Dwi Utari, and Alya Dinia Asyfiqi Masykur. "PENANAMAN KARAKTER KEPEMIMPINAN DI PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR PUTRI MANTINGAN." *Al-Muaddib : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman* 5, no. 1 2018
- Ismail Ismail, 'Pendidik Dalam Prespektif Islam', *Jurnal Pendidikan Islam*, 7.2 2017
- John Dewey, *Democracy and Education an Introduction to the Philoshopy of Education*, (United States of America: Macmillan Company, 1916
- John W. Creswell, *Research Desain Qualitative Quantitative and Mixed Method Approach*, 3rd Edition, (Los Angeles: Sage Publications, 2009
- John W. Creswell, *Research Desain Qualitative Quantitative and Mixed Method Approach*
- Kafi, Mohammad Iqbal Abdullah, Syarifah Hanum, "Pendidikan Kecerdasan Intleketual Bebrbasis Al-Quran", dalam *AL-HIKMAH: Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam*, Vol.2, No. 1, 2020
- KBBI, <https://atauataukbbi.kemdikbud.go.id/atauataukbbi> diakses pada Selasa, 1 Oktober 2024.
- KBBI, <https://atauataukbbi.kemdikbud.go.id/atauataukbbi> diakses pada

Selasa, 1 Oktober 2024.

- Komariah, N., & Nihayah, I.. Improving The Personality Character of Students Through Learning Islamic Religious Education. *At-Tadzkir: Islamic Education Journal*, 2(1), Art. 1. 2023
- Kulnieks, A., Longboat, D. R., & Young, K. (2013). Ecoliteracy development through a framework for Indigenous and environmental educational leadership. *Canadian Journal of Environmental Education (CJEE)*, 18, 111–125.
- Kuswandi, I. Tahapan Pengembangan Moral: Perspektif Barat dan Islam (Telaah Terhadap Gagasan Thomas Lickona, Lawrence Kohlberg dan Al-Qur'an). *Jurnal Ilmiah Ar-Risalah: Media Ke-Islaman, Pendidikan Dan Hukum Islam*, 18(1), 2020
- Latour, B. (2005). *Reassembling the Social: An Introduction to Actor-Network-Theory*. Oxford: Oxford University Press.
- Lickona, Thomas, *Character Matters: How to Help Our Children Develop Good Judgment, Integrity, and Other Essential Virtues*, terj. Juma Abdu Wamaungo dan Jean Antunes Rudolf Zien, Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Lies Cholisoh, *Analisis Implementasi Hidden Kurikulum dalam Pendidikan Karakter (Studi Kasus Sekolah Dasar Islam Al-Syukro Universal Tangerang Selatan)*, (Tesis: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019
- Mardiyah Mardiyah, “Kepemimpinan Kiai Dalam Memelihara Budaya Organisasi Di Pondok Modern Gontor , Lirboyo Kediri, Dan Pesantren T Ebui reng Jombang”, dalam *TSAQAFAH* Vol. 8, Nomor 1, 31 Mei 2012
- Mariyat, M.Akrim “Developing Human Resources Through Hidden Curriculum: The Experience of Pondok Modern Darussalam Gontor, Indonesia”, dalam *At-Ta’dib*, Vol.6, No.1, 2021
- Masruroh, Dian Andriani, "*Pendidikan Karakter Berbasis Profetik Dalam Membentuk Kepribadian Siswa (Studi Multisitus Di Madrasah Aliyah Darunnajah Trenggalek Dan Madrasah Aliyah Hikmatul Mubtadiien Kediri)*", (Tesis, 2019
- Masruroh, Dian Andriani, "*Pendidikan Karakter Berbasis Profetik Dalam Membentuk Kepribadian Siswa (Studi Multisitus Di Madrasah Aliyah Darunnajah Trenggalek Dan Madrasah Aliyah Hikmatul Mubtadiien Kediri)*", (Tesis, 2019).
- Matthew B.Miles, A.Michael huberman, Johny Saldana, *Qualitative Data Analysis a Methods Sourcebook*, 3rd Edition, (Los Angeles: Sage Publications, 2014
- Muhammad 'Athiyyah al-Abrasyi. al-Tarbiyah Al-Islamiyyah, (Terj. Abdullah Zakiy alKaaf,) "*Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan Islam*". Bandung: Pustaka Setia. 1999
- Muhammad Harun Al Rosyid. “Analisis Komunikasi Organisasi Dalam Membangun Loyalitas Mahasiswa Guru Analysis of Organizational Communication in Building Student ’ s Loyalty at Gontor Islamic Boarding School Campus 2.” *SAHAFA Journal of Islamic Communication* 2, no. 2 2020
- Muhammad Harun Al Rosyid. “Analisis Komunikasi Organisasi Dalam Membangun Loyalitas Mahasiswa Guru Analysis of Organizational Communication in Building Student ’ s Loyalty at Gontor Islamic Boarding

- School Campus 2.” *SAHAFA Journal of Islamic Comunication* 2, no. 2 (2020)<https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/sahafa/>.
- Muhibbin, Syah. Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya., 2008
- Muqorobin, Ahmad “Internalization of Anti-Corruption Values as Hidden Curriculum in Gontor Educational System”, *Nadwa : Jurnal Pendidikan Islam* Vol.15, Nomor.2 November 2021
- Muri Yusuf, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan,(Jakarta: Prenadamedia, 2014
- Nadeak, Largus, “Sikap Jujur Mendasari Tanggung Jawab”, dalam *Logos Jurnal Filsafat-Teologi*, Vol.17, No.1, 2020
- Nasukah, Binti, Roni Harsoyo, and Endah Winarti, "Internalisasi Nilai-Nilai Kepemimpinan Profetik Di Lembaga Pendidikan Islam", Vol. 6, Nomor 1, 2020
- Nazri, Elfin, Azmar Azmar, and Neliwati Neliwati, “Komponen-komponen Kurikulum Sekolah Dasar,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, No. 1, 2022
- Ningrum, Prajna Paramarthasatya, Anna Kartika Wahyunignrum, Anik Lestarinigrum, “Penggunaan Media Berbasis Budaya Pacerin Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Anak Usia Dini”, dalam *JMECE: Journal of Modern Early Childhood Education*, Vol.2, No.1, 2022
- Novia Ayuningtyas, *Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Multi Situs di SMA Negeri 2 Malang dan SMA Negeri 8 Malang)*, (Tesis: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020
- Nurlina, Faridah, and Yopy Ratna Dewanti, “Analisis Kegiatan Pembelajaran, Fasilitas, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa SMP Master Depok,” *Jurnal Lentera Bisnis*, Vol.9, No. 1, 2020
- Nurlina, Faridah, and Yopy Ratna Dewanti, “Analisis Kegiatan Pembelajaran, Fasilitas, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa SMP Master Depok,” *Jurnal Lentera Bisnis*, Vol.9, No. 1, 2020
- Oktaria, Devyanne,Dewi, Dini Anggareani, “Pemicu Lunturnya Nilai Pancasila PadaGenerasi Milenial”, dalam *Jurnal PEKAN*, Vol. 6, Nomor, 2021
- Pondok Modern Gontor, *Wardun (Warta Dunia Pondok Modern Gontor 1991*, Gontor: Darussalam Press, 1991
- Porter, T. P. T. (2024). Moving Beyond Black Education Spaces: The Five Dimensions of Affirmation in Black Trans Education Spaces in Higher Education. *International Journal of Multidisciplinary Perspectives in Higher Education*, 9(1), 54–72.
- Profesi Guru Pondok Modern* disampaikan oleh KH. Atim Husnan, B.A Pada Penataran Guru Kulliyatu-l-Mu“allimin Al-Islamiyah dalam Diktat Penataran Guru.
- Robert K.Yin, *QualitativeResearch from Start to Finish*, 2nd Edition
- Rochmad, ” *Implementasi Hidden Curriculum Pesantren untuk Mengembangkan Karakter Religius Siswa di SMK Sunan Kalijaga Sampung Ponorogo*”, (Thesis:IAIN Ponorogo,2021
- Rochmad, ” *Implementasi Hidden Curriculum Pesantren untuk Mengembangkan*

- Karakter Religius Siswa di SMK Sunan Kalijaga Sampung Ponorogo*, (Thesis:IAIN Ponorogo,2021
- Rohmah, F. N., & Sayuti, A. F. (2024). INTEGRATION OF ECOLOGICAL PRINCIPLES IN THE PESANTREN SYSTEM: A STUDY OF SUSTAINABILITY AND ENVIRONMENTAL CONSERVATION PRACTICES IN ISLAMIC EDUCATION. *Molang: Journal Islamic Education*, 2(2), 49–60. DOI: <https://doi.org/10.32806/gbjgwy60>
- Saepudin, Setiawati, Qoyim. *Serba-serbi pondok Modern Darussalam Gontor*, Percetakan Darussalam: Gontor Ponorogo, 1997
- Siahaan, Harls Evan R., Munatar Kause, Fereddy Siagian, “Teologi Hospitalitas : Sebuah Diskursus Konstruktif Agama Merevitalisasi Nilai- Nilai Kemanusiaan”, dalam *KAMBOTI Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, Vol.2, No.2, 2020
- Siahaan, Harls Evan R., Munatar Kause, Fereddy Siagian, “Teologi Hospitalitas : Sebuah Diskursus Konstruktif Agama Merevitalisasi Nilai- Nilai Kemanusiaan”, dalam *KAMBOTI Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, Vol.2, No.2, 2020
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet. ke19, (Bandung: Alfabeta, 2013
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet. ke19
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet. ke19
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005
- Suryana, Wahyu. “Gontor Akan Terus Berkiprah Nasional Dan Internasional.” *REPUBLIKA.CO.ID*. Last modified 2020. Accessed August 2, 2024. <https://www.republika.co.id/berita/oc9209394/gontor-akan-terus-berkiprah-nasional-dan-internasional>.
- Sutrisno, *Revolusi Pendidikan di Indonesia (Membedah Metode dan Teknik Pendidikan Berbasis Kompetensi)*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020
- Syah, N., Hidayat, H., Yuca, V., Ardi, Z., & Magistarina, E. (2021). Examining the Effects of Ecoliteracy on Knowledge, Attitudes, and Behavior through Adiwiyata Environmental Education for Indonesian Students. *Journal of Social Studies Education Research*, 12(4), 209–230.
- Syaifullah Godi Ismail, "Implementasi Pendidikan Profetik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", (Skripsi, IAIN Salatiga, 2015
- Taba, Hilda *Curriculum Development Theory and Practice*, New York: Hartcourt Brace and World, 1962
- Tyler, Ralph W. *Basic Principles of Curriculum and Instruction*, London: The University of Chicago Press, 1949
- Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 1 Ayat 15.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II Pasal 3
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II Pasal 1
- Wardani, Rizki Putri, Chumo Zahroul Fitiriah, Dyah Ayu Puspitanignrum, “Melatih Keterampilan Berpikir Kritis dan Berpikir Kreatif Siswa SD

- Kelas V Melalui Pendekatan Saintifik”, dalam *ALPEN : Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol.5, No.2, 2021
- Yanti. “Kankemenag: Kiprah Alumni Gontor Banyak Terlihat.” *KANWIL KEMENAG KALSEL*. Last modified 2017. Accessed September 18, 2021 <https://kalsel.kemenag.go.id/berita/501791/Kankemenag-Kiprah-Alumni-Gontor-Banyak-Terlihat>.
- Yanti. “Kankemenag: Kiprah Alumni Gontor Banyak Terlihat.” *KANWIL KEMENAG KALSEL*. Last modified 2017. Accessed September 18, 2021.
- Yapono, Abdurrahim “Filsafat Pendidikan dan Hidden Curriculum dalam Perspektif KH. Imam Zarkasyi (1910-1985)”, dalam *Tsaqafah* , Vol.11, Nomor 2, 30 November 2015
- Yasin, Agus, Wiwik Dwi Febriana Wati, and Bahrudin Fahmi, “Implementasi Manajemen Pendidikan Pesantren dalam Pembentukan Karakter Santriwati di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 1,” dalam *El- Wasathiya: Jurnal Studi Agama*, Vol. 10, No. 02, 2022
- Yasin, Agus, Wiwik Dwi Febriana Wati, and Bahrudin Fahmi, “Implementasi Manajemen Pendidikan Pesantren dalam Pembentukan Karakter Santriwati di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 1,” dalam *El- Wasathiya: Jurnal Studi Agama*, Vol. 10, No. 02, 2022
- Zarkasyi, Abdullah Syukri, *Gontor dan Pembaharuan Pendidikan Pesantren*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005
- Zarkasyi, Abdulloh Syukri. *Bekal Untuk Pemimpin*. Ponorogo: Trimurti press, 2020.
- Zarkasyi, Ahmad Hidayatullah, Aghitsna Rahmatika, and Citra Eka Wulandari, “The Implementation of Emotional Intelligence at Darussalam Modern Gontor Islamic Institution,” dalam *At-Ta'dib*, Vol. 16, No. 2, 2021
- Zarkasyi, h. F. (2015). modern Pondok Pesantren: maintaining tradition in modern system. *TSAQAFAH*, 11(2).
<https://doi.org/10.21111/tsaqafah.v11i2.267>
- Zarkasyi, Imam, *Pendidikan dan Pengajaran di Pondok Modern, Diklat dalam Pekan Perkenalan Pondok Modern Darussalam Gontor* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994.
- Zezen Zainul, Selly Marlioni, Silvania, Sinta Adimia, Sintawati. *Pengabdian Masyarakat dan Implemetasinya Gagasan dan Implementasi Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Basis Kegiatan Langsung dan Tak Langsung*, Lampung: CV.Laduny Alifatama, 2020
- 01/d/slpmdgputri2/09/11/2024, Analisis Dokumen, (Mantingan, Oktober 11, 2024)
- 01/w/ pkpddpmg /pmdgputri2/10/10/1024/20.35 Wawancara dengan Wali Kelas Teladan 2024, Mahasiswi Guru tahun ke-2 Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2, Sabtu 10 Oktober 2024
- 02/d/slpmdgputri2/09/11/2024 Analisis Dokumen *Manhaj Dirasiy* (Silabus Pelajaran), (Mantingan, Oktober 11, 2024)
- 03/w/ pkpddpmg /pmdgputri2/10/10/1024/17.30 Wawancara dengan Raihana Dwi, S. Ag, Staf KMI Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2, Sabtu 10 Oktober 2024

- 04/w/ pkpddpmg /pmdgputri2/09/10/1024/15.30 Wawancara dengan Khusna Melda, Staf Pengasuhan Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2, Jumat 9 Oktober 2024
- 05/w/ pkpddpmg /pmdgputri2/11/10/1024/12.15 Wawancara dengan Roidah Baroroh. Ag, Pengabdian tahun ke-13 Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2, Minggu 11 Oktober 2024
- 06/w/ pkpddpmg /pmdgputri2/10/10/1024/19.45 Wawancara dengan Marsa Duya, Mahasiswi Guru tahun ke-3 Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2, Sabtu 10 Oktober 2024
- 07/w/ pkpddpmg /pmdgputri2/09/10/1024/17.45 Wawancara dengan Syathira Azzahra, Mahasiswi Guru tahun ke-1 Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2, Jumat 9 Oktober 2024
- 08/w/ pkpddpmg /pmdgputri2/09/10/1024/16.45 Wawancara dengan Nabila Azzahra, Mahasiswi Guru tahun ke-4 Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2, Jumat 9 Oktober 2024
- 09/o/fpmdgputri2/10/10/2024 Observasi Fasilitas Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2, (Mantingan, Oktober 10, 2024)
- 10/w/ pkpddpmg /pmdgputri2/09/10/1024/12.30 Wawancara dengan Luthfina Al-Aliyah, Mahasiswi Guru tahun ke-2 Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2, Jumat 9 Oktober 2024
- 11/w/ pkpddpmg /pmdgputri2/09/10/1024/08.30 Wawancara dengan Shafira Annisa, Mahasiswi Guru tahun ke-2 Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2, Jumat 9 Oktober 2024
- 12/o/kpmdgputri2/13/10/2024 Observasi Kegiatan Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2, (Mantingan, Oktober 13, 2024)
- 13/o/kpmdgputri2/12/10/2024 Observasi Kegiatan Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus2, (Mantingan, Oktober 12, 2024)
- 14/o/kpmdgputri2/11/10/2024 Observasi Kegiatan Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2, (Mantingan, Oktober 11, 2024)
- 15/w/ pkpddpmg /pmdgputri2/12/10/1024/12.30 Wawancara dengan Dzakiya Ainun, Santriwati Kelas 6 Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2, Senin 12 Oktober 2024
- 16/w/ pkpddpmg /pmdgputri2/12/10/1024/13.35 Wawancara dengan Qotrunnada Alfi, Santriwati Kelas 5 Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2, Senin 12 Oktober 2024
- 17/w/ pkpddpmg /pmdgputri2/11/10/1024/14.45 Wawancara dengan Alifah Syukriyah, Mahasiswi Guru tahun ke-4 Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2, Minggu 11 Oktober 2024
- 18/w/ pkpddpmg /pmdgputri2/12/10/1024/14.30 Wawancara dengan Alya Putri, Santriwati Kelas 4 Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2, Senin 12 Oktober 2024
- 19/w/ pkpddpmg /pmdgputri2/11/10/1024/18.30 Wawancara dengan Ainun Jariyah, Staf Pusdat Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2, Minggu 11 Oktober 2024
- 20/w/ pkpddpmg /pmdgputri2/12/10/1024/12.30 Wawancara dengan Alif Azkiya, Staf Kesekretariatan Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2,

Senin 12 Oktober 2024

- 21/w/ pkpddpmg /pmdgputri2/1/10/1024/19.30 Wawancara dengan Aisy Adzkiya, Guru terbanyak pelanggaran 2024 Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2, Minggu 11 Oktober 2024
- 22/w/ pkpddpmg /pmdgputri2/12/10/1024/06.30 Wawancara dengan Al-Ustadz Muh Alwi Yusron, M.A, Bapak Wakil Pengasuh Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2, Senin 12 Oktober 2024
- 22/w/ pkpddpmg /pmdgputri2/12/10/1024/11.00 Wawancara dengan Al-Ustadz Muhammad Hendri, M.Pd, Ustadz Senior Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2, Senin 12 Oktober 2024
- 23/w/ pkpddpmg /pmdgputri2/12/10/1024/21.35 Wawancara dengan Mutya Kamila, Mahasiswi Guru tahun ke-3 Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2, Senin 12 Oktober 2024
- 24/w/ pkpddpmg /pmdgputri2/09/10/1024/21.30 Wawancara dengan Rizky Fatimah, Guru Teladan 2024 Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2, Jumat 9 Oktober 2024



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA